

# Pengaruh *ESG Disclosure, Enterprise Risk Management*, dan *Financial Reporting Quality* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Oleh:

**Ayu Dwi Aprilia**

**Eny Maryanti**

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Mei, 2026



# Pendahuluan

Perusahaan menghadapi tantangan pada era globalisasi dalam meningkatkan dua hal penting yang berkaitan dengan penciptaan nilai, yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan menjadi indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dari aspek keuangan perusahaan pada periode tertentu. Salah satu kunci penting untuk mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dengan menjaga keberlanjutan perusahaan jangka panjang dengan cara memegang dan menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik karena bagi perusahaan yang menaruh perhatian pada masalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG) akan menjadi salah satu faktor bagi investor untuk melakukan investasi. Saat ini investor tidak hanya menilai berdasarkan kinerja keuangannya saja, tetapi juga mengevaluasi praktik keberlanjutan, kualitas manajemen risiko, dan transparansi laporan keuangan dalam perusahaan. Sehingga pada perubahan ini dapat menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan dan pengelolaan risiko berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang mempunyai praktik ESG yang baik, manajemen risiko yang kuat, dan kualitas laporan keuangan yang relevan dinilai lebih mampu dalam menghadapi ketidakpastian, serta dapat berpotensi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

# Penelitian Terdahulu

## Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang tidak Berpengaruh
ESG <i>Disclosure</i> terhadap Kinerja Keuangan	- Eko Prayitno, dkk (2024) - Naufal Adi Nugroho dan Hersugundo (2022)	- Era Vivianti Husada dan Susi Handayani (2021)
<i>Enterprise Risk Management</i> terhadap Kinerja Keuangan	- Tiurma Natasha dan Rofikoh Rokhim (2024) - Factrisia Lestari, dkk (2023)	- Listiya Ike Purnomo, dkk (2024)
<i>Financial Reporting Quality</i> terhadap Kinerja Keuangan	- Hala Abd-Elnaby, dkk (2021) - Fawad Iqbal, dkk (2024)	- Rathnayake, dkk (2021)
ESG <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Ni Made Desy Dwimayanti, dkk (2023) - Mahmut Aydogmus, dkk (2022)	- Widya Cita Pramesti, dkk (2024) - Agung Dinarjito (2025)
<i>Enterprise Risk Management</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Dinarossi Utami, dkk (2021) - Duma Rahel Situmorang, dkk (2025)	- Juli Ismanto, dkk (2023) - Factrisia Lestari, dkk (2023)
<i>Financial Reporting Quality</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Mohamad Soedarman, dkk (2024) - Rizki Amaliyah (2021)	- Emylia Kusuma Gunawan, dkk (2025) - Angeline, dkk (2025)

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Wahyu Ningsih dan Eny Maryanti (2025). Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen.

# Landasan Teori

## Penelitian ini menggunakan teori:

### 1. *Stakeholder Theory*

*Stakeholder theory* yaitu perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Berdasarkan *stakeholder theory* pengungkapan ESG disclosure diperlukan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Penerapan *Enterprise Risk Management* menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. *Financial Reporting Quality* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

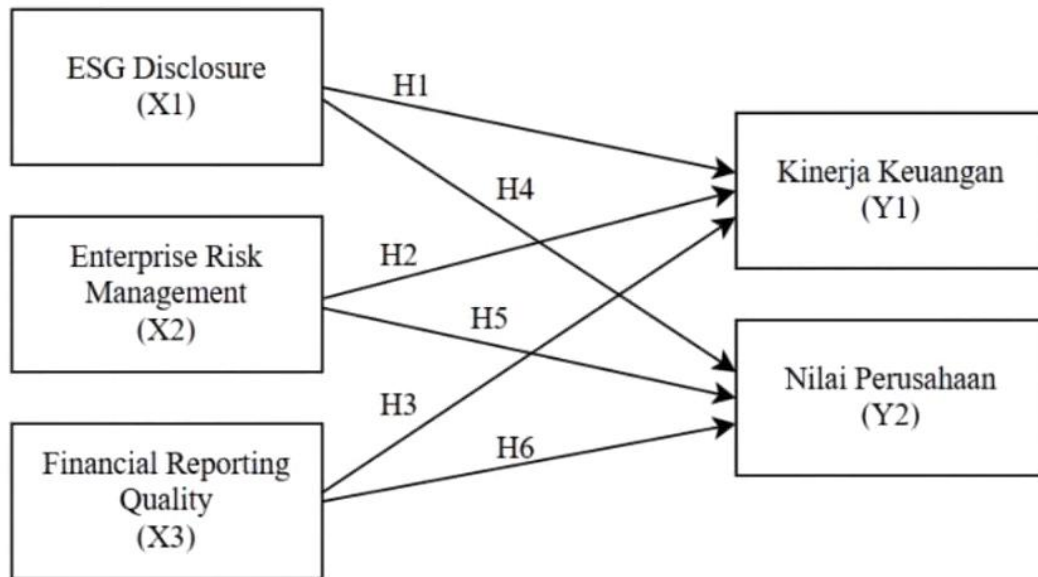
### 2. *Signaling Theory*

Teori ini menjelaskan tentang keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan *signaling theory* pengungkapan ESG disclosure memberikan sinyal positif mengenai komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Penerapan *Enterprise Risk Management* juga dapat memberikan sinyal positif, karena perusahaan mampu meminimalkan risiko perusahaan. peningkatan *Financial Reporting Quality* menunjukkan transparansi dan kredibilitas kondisi keuangan perusahaan, hal ini menjadi sinyal positif dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan

# Tujuan Penelitian dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESG *disclosure*, *Enterprise Risk Management* dan *Financial Reporting Quality* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

**H1:** ESG *Disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**H2:** *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**H3:** *Financial Reporting Quality* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**H4:** ESG *Disclosure* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

**H5 :** *Enterprise Risk Management* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

**H6 :** *Financial Reporting Quality* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

## Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder berupa *annual report*. Data ini diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Bloomberg.

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer based* yang telah mengungkapkan ESG dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

## Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dan *unbalanced panel*. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 107 sampel

## Kriteria Sampel

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang mempublikasikan ESG Score di Bloomberg
2. Perusahaan sektor *consumer based* yang menerbitkan *annual report* secara lengkap
3. Perusahaan sektor *consumer based* yang menggunakan mata uang rupiah

# Metode Penelitian

## Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	ESG Disclosure (X1)	ESG Disclosure Score = Bloomberg ESG Score	Nominal
2.	Enterprise Risk Management (X2)	$ERMDI = \frac{\text{Total skor item ERM yang diungkapkan}}{\text{Total item ERM yang harus diungkapkan}}$	Rasio
3.	Financial Reporting Quality (X3)	$KLK = \frac{NI-CFO}{\text{Total Aset}} \times -1$	Rasio
4.	Kinerja Keuangan (Y1)	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
5.	Nilai Perusahaan (Y2)	$\text{Tobins' } Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

## Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *unbalanced* panel. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik analisis data yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta metode analisis regresi berganda menggunakan aplikasi *Software* SPSS.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji R untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, serta menggunakan Uji T yaitu :  
Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka hipotesis diterima  
Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka hipotesis ditolak

# Hasil Penelitian

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG <i>Disclosure</i> (X1)	107	26.68	60.00	44.8447	9.65255
<i>Enterprise Risk Management</i> (X2)	107	.60	.84	.7234	.05740
<i>Financial Reporting Quality</i> (X3)	107	-.15	.08	-.0316	.04998
Kinerja Keuangan (Y1)	107	-.03	.13	.0479	.03574
Nilai Perusahaan (Y2)	107	.28	1.86	.9922	.35469
Valid N (listwise)	107				

## Hasil Uji T Kinerja Keuangan (Y1) sig < 0.05

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.048		.853	.395
	ESG <i>Disclosure</i>	.001	.000	.249	2.594	.011
	<i>Enterprise Risk Management</i>	-.043	.060	-.069	-.717	.475
	<i>Financial Reporting Quality</i>	.118	.068	.165	1.735	.086

## Hasil Uji T Nilai Perusahaan (Y2) sig < 0.05

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.251	.598		-.420	.679
	ESG <i>Disclosure</i>	.409	.145	.532	2.814	.011
	<i>Enterprise Risk Management</i>	.800	.355	.431	2.256	.035
	<i>Financial Reporting Quality</i>	-.007	.044	-.032	-.160	.875

# Pembahasan

## **ESG Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan**

ESG *Disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Perusahaan dengan pengungkapan ESG yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja dan profitabilitas yang lebih baik. Hal ini karena pengungkapan ESG mencerminkan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*, sehingga mendorong kepercayaan dan dukungan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

## **Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan**

*Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini karena penerapan manajemen risiko perusahaan belum menjadi sinyal kuat bagi pihak eksternal, sehingga tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. perusahaan yang telah berupaya mengelola risiko secara menyeluruh belum mampu memengaruhi persepsi *stakeholder* secara signifikan, sehingga tidak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan.

## **Financial Reporting Quality Terhadap Kinerja Keuangan**

*Financial Reporting Quality* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti strategi bisnis dan keputusan manajerial, dibandingkan kualitas pelaporan keuangan. Meskipun kualitas laporan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, hal tersebut belum memberikan dampak langsung maupun kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan.

# Pembahasan

## ***ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan***

*ESG Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap ESG terbukti meningkatkan nilai perusahaan melalui meningkatnya kepercayaan investor dan penilaian pasar. Skor ESG yang tinggi mendorong kenaikan harga saham, sekaligus memperkuat citra serta reputasi perusahaan. Investasi ESG juga mampu memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian, terutama dalam kondisi krisis, sehingga semakin memperkuat pentingnya penerapan ESG dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

## ***Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan***

*Enterprise Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Implementasi *Enterprise Risk Management* yang efektif mampu meminimalkan risiko kegagalan dan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Enterprise Risk Management* juga memberi perspektif lebih luas bagi pihak eksternal sebagai pertimbangan positif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, *Enterprise Risk Management* meningkatkan kepercayaan *stakeholder* melalui kerangka kerja yang terstruktur, sehingga memperkuat posisi perusahaan di pasar dan mendukung peningkatan nilai perusahaan.

## ***Financial Reporting Quality Terhadap Nilai Perusahaan***

*Financial Reporting Quality* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan, sehingga menimbulkan asimetri informasi dan menyulitkan investor menilai risiko. Akibatnya, kualitas laporan keuangan juga belum menjadi pertimbangan utama dalam menilai nilai perusahaan.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi, keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan, khususnya terkait pengaruh *ESG Disclosure*, *Enterprise Risk Management*, dan *Financial Reporting Quality* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer based*. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya transparansi pengungkapan ESG, pengelolaan manajemen risiko yang efektif, serta penyajian laporan keuangan yang berkualitas dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

# Referensi

- [6] E. V. H. and S. Handayani, “Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terhadap di BEI Periode 2017-2019),” vol. 8, no. 2, 2021, doi: 10.52859/jba.v8i2.173.
- [9] N. A. Nugroho and H. Hersugondo, “Analisis Pengaruh Environmental , Social , Governance ( ESG ) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” vol. 15, no. 2, pp. 233–243, 2022, doi: 10.51903/e-bisnis.v15i2.810.
- [10] L. F. Eko Prayitno, Mohamad Adam, Marlina Widiyanti, “Dampak Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” vol. 9, no. 9, 2024, doi: 10.36418/syntax-literature.v9i9.16796.
- [12] I. Factrisia Lestari , Ria Karina, “The Effect Of Enterprise Risk Management On Financial Performance And Firm Value : The Role Of Environmental , Social And Governance,” vol. 7, no. 02, pp. 213–229, 2023, doi: 10.37253/gfa.v7i2.8706.
- [14] T. Natasha and R. Rokhim, “The Influence of Enterprise Risk Management Implementation on Financial Performance and Firm Value in East Asia,” vol. 5, no. 5, pp. 5491–5499, 2024, doi: 10.38035/dijefa.
- [16] L. I. Purnomo, E. Sukmayanti, A. Syifa, and A. Info, “The Financial Performance Of Food And Beverage Companies : Enterprise Risk Management, Business Strategy And CEO Narcissism,” vol. 12, no. 1, pp. 9–22, 2024, doi: 10.55171/jsab.v12i1.1069.
- [17] H. A. Hala Abd-Elnaby, Kholoud Abd-Elkareem, “The Impact of Financial Reporting Quality on Firm ’ s Financial Performance : Evidence from Egypt,” vol. 1, no. 1, pp. 529–545, 2021, doi: 10.6007/IJARAFMS.
- [18] F. Iqbal, S. Khan, and M. A. Shah, “The Effect of Financial Reporting Quality on Firm Financial Performance : The Moderating Role of Ownership Structure,” no. 05, pp. 15–24, 2024, doi: 10.55529/jpome.45.15.24.
- [19] R Rathnayake and R Rajapakse, “The impact of financial reporting quality on firm performance,” 2021, doi: 10.4038/jbt.v5i0.53.
- [27] N. Made, D. Dwimayanti, D. Putu, Y. Sukartha, I. G. Ayu, and M. Asri, “Beyond profit : How ESG performance influences company value across industries ?,” vol. 20, no. 1, pp. 43–65, 2023, doi: 10.31106/jema.v20i1.20574.
- [29] A. Dinarjito, “The Influence of ESG Performance on Firm Value with Cash Holding as a Moderating Variable,” vol. 13, no. 3, pp. 497–510, 2025, doi: 10.37641/jiakes.v13i3.3227.
- [32] F. S. D.R. Situmorang, R.Y. Panjaitan, “The Effect Of Intellectual Capital Disclosure And Enterprise Risk Management Disclosure On Firm Value,” vol. 7, no. 1, pp. 25–36, 2025, doi: 10.36985/289cp373.

